BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan PTK (actin reseach), yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[1]

Adapun jenis penelitian ini adalah PTK partisipan. Suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan ialah apabila orang yang akan melakukan penelitian harus terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Peneliti membaur dengan subjek penelitiannya. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian, peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.[2]

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji melalui bentuk Penelitian Tindakan Kelas Partisipan dimana peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai akhir penelitian, dengan judul: ” Upaya Peningkatan Ketrampilan

---

[1] Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

[2] Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 28.

Menulis Al-Quran Surah Al-Mu'minun Ayat 1 s/d 11 Menggunakan Metode *Drill* dan Teknik *Modeling* Pada Siswa Kelas VIIIC SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang".

Penelitan Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam empat tahapan, yang meliputi :perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*)

Prosedur penelitian secara garis besar digambarkan seperti berikut ini:

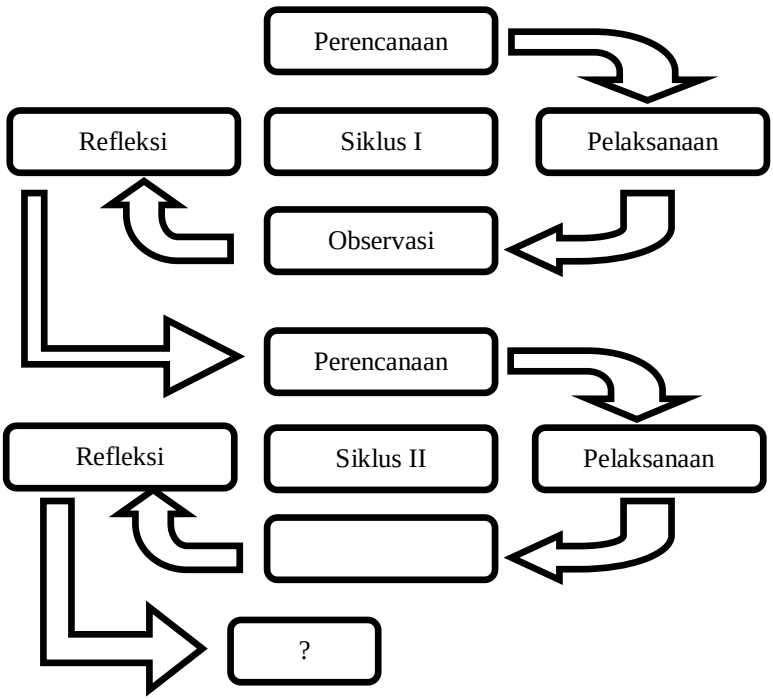

Gambar 3.1 Skema Pelaksanaan Tindakan Penelitian Kelas (PTK)

Dari skema di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membahas tentang apa yang menjadi subjek penelitian, di mana penelitian dilakukan, kapan penelitian dilaksanakan, mengapa penelitian dilakukan, dan oleh siapa penelitian dilakukan. Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan, tentunya dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana. Tahap perencanaan merupakan langkah yang dijadikan acuan dalam melaksanakan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

1) Melakukan observasi terhadap kelas yang akan diteliti untuk memeroleh data yang akurat, kemudian mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan kemudian menentukan solusi pemecahan masalah.
2) Menganalisis materi dan indikator pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII Semester genap
3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling* sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
4) Menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan, yang relefan dengan materi pada saat pembelajaran.
5) Menyusun perangkat evaluasi yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: soal tes tertulis, lembar observasi ketrampilan guru dan keaktifan belajar, dan lembar kerja siswa.

6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan lembar cacatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari isi rencana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan pembelajaran menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 (bahasa arab) dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.

3. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi dengan maksud tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui kualitasnya. Dari hasil observasi tentunya akan ditemukan hal- hal yang mungkin perlu diperbaiki, agar tindakan yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan observasi ini dapat dilakukan secara kolaborasi dengan guru mitra.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap mengingat dan merenungkan kembali apa yang sudah dikerjakan. Dengan demikian refleksi merupakan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan, atau mungkin sesuatu yang belum tuntas dari apa yang telah dilakukan. Jadi dengan refleksi dapat diketahui kelebihan dan kelemahan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat juga diketahui indikator mana yang

sudah tercapai dan belum tercapai. Kemudian bila memungkinkan, kelemahan pada pembelajaran sebelumnya perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya, agar indikator yang belum tercapai pada pembelajaran sebelumnya dapat tercapai pada pembelajaran berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 14 Jl. Klenteng sari No. 1 Pedalangan Banyumanik Semarang, pada siswa kelas VIIIC.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2015/2016 saat pembelajaran Bahasa Arab kurang lebih selama 1 bulan dari 29 Pebruari sampai dengan 26 Maret 2016

3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan/proposal	x	X										
2	Pelaksanaan Pra siklus			X									
3	Pelaksanaan Siklus I				x								
4	Evaluasi Siklus I					x	x						
5	Pelaksanaan Siklus II							X					

6	Evaluasi Siklus II								X	X			
7	Pengolahan data										x		
8	Penyusunan Laporan											x	
9	Penyelesaian Laporan												X

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMP Islam Al-Azhar 14Semarang sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11siswaperempuan.

2. Kolaborator Penelitian

Penelitian berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer, untuk mendapatkan data nilai tahun sebelumnya, mendiskusikan data hasil Pengamatan peran aktif siswa, prestasi hasil belajar siswa untuk mengambil kesimpulan dari hasil Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Bahasa Arab.

Kolaborator peneliti adalah:

Nama : Syaiful Anwar, S.PdI

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Tempat Mengajar : SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang

Alamat Sekolah : Jl. Klentengsari No. 1 Pedalangan Banyumanik Semarang

D. Siklus Penelitian

1. Siklus I (Senin, 29 Pebruari 2016)

a. Perencanaan

1) Menyusun RPP tentang menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11(Bahasa Arab).
2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa
4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini peneliti menggunakan konsep belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* dan teknik *Modeling*. Pelaksanaannya dilakukan selama satu pertemuan.

Prosedur pelaksanaannya adalah :

1) Pendahuluan (± 5 menit)
   a) Guru menanyakan kabar siswa, mengajak semua siswa
   b) Berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
   c) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini.
2) Kegiatan Inti (± 60 menit)
   a) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

b) Guru menyajikan teks Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.
c) Guru member contoh siswa mengikuti menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.
d) Tulisan ditulis sesuai petunjuk penulisan yang benar sesuai kaidah terutama *khat naskhi*.
e) Secara individual siswa menuliskan setiap ayat hingga selesai.
f) Guru mencontohkan membuat tulisan Q.S.Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 karangan yang dibuat.
g) Setiap siswa menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.
h) Siswa saling menilai hasil tulisan temannya.
i) Siswa memperbaiki tulisannya.
j) Salah satu siswa diminta memperagakan hasil tulisannya.
k) Melakukan penilaian baik proses maupun hasil.
l) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menunjukkan hasil yang maksimal.

3) Penutup (± 5 menit)
   a) Siswa menyampaikan pengalaman belajar tentang materi yang dipelajari hari ini

b) Guru memberikan PR kepada siswa untuk mengamati tulisan Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

c) Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi (29 Pebruari 2016)

Observasi yang dilakukan peneliti dibantu oleh guru pengamat meliputi :

1) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.
2) Mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.
3) Melakukan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dengan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.

d. Refleksi (Senin, 14 Maret 2016)

Refleksi yang dilakukan peneliti setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, meliputi :

1) Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 pada siklus I.

2) Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 pada siklus I.
3) Menemukan permasalahan yang terjadi pada siklus I.
4) Membuat perencanaan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada siklus I
5) Membuat perencanaan tindak lanjut pada siklus II.

2. Siklus II (Senin, 24 Maret 2016)

a. **Perencanaan**, meliputi:

1) Merancang perbaikan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I, dengan cara memperbaiki kekurangan pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling* dengan menitik beratkan pada siswa yang hasil belajarnya belum tuntas pada siklus I
2) Menyusun RPP menulis Q.S.Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.
3) Mempersiapkan sumber belajar yang berupa buku ajar dan buku-buku yang relevan, serta bahan ajar yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan materi, mempersiapkan alat-alat peraga.
4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai lembar ketrampilan menulis.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus ini peneliti menggunakan konsep belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* dan teknik *Modeling*. Pelaksanaannya dilakukan selama satu pertemuan. Prosedur pelaksanaannya adalah :

1). Pendahuluan (± 5 menit)

(a) Guru menanyakan kabar siswa, mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran

(b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini

2). Kegiatan Inti (± 60 menit)

(a) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

(b) Guru menyajikan teks Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

(c) Guru memberi contoh siswa mengikuti menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

(d) Tulisan ditulis sesuai petunjuk penulisan yang benar sesuai kaidah terutama *khat naskhi*.

(e) Secara individual siswa menuliskan setiap ayat hingga selesai.

(f) Guru mencontohkan membuat tulisan Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

(g) Setiap siswa menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

(h) Siswa saling menilai hasil tulisan temannya.

(i) Siswa memperbaiki tulisannya.

(j) Salah satu siswa diminta memperagakan hasil tulisannya.

(k) Melakukan penilaian baik proses maupun hasil.

(l) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menunjukkan hasil yang maksimal.

3).Penutup (± 5 menit)

(a) Siswa menyampaikan pengalaman belajar tentang materi yang dipelajari hari ini

(b) Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Observasi (24 Maret 2016)

Observasi yang dilakukan peneliti dibantu oleh guru pengamat meliputi :

1) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling.*

2) Mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling.*

3) Melakukan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling.*

d. Refleksi (28 Maret 2016)

Refleksi yang dilakukan peneliti setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II, meliputi :

1) Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling* pada siklus II.
2) Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling* pada siklus II.
3) Menyimpulkan hasil pelaksanaan siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa berupa data observasi keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa

b. Guru

Sumber data guru berupa observasi ketrampilan guru yang dilakukan oleh observer.

c. Data Dokumen

Sumber data yang berupa hasil belajar materi yang sama pada tahun sebelumnya(Daftar Nilai Tahun 2014/2015)

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling* yang diperoleh siswa.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, dalam pembelajaran menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan metode *Drill* dan teknik *Modeling*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode tes dan metode non-tes.

1) Metode Tes

Tes adalah prosedur pengukuran yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, untuk mengukur atribut tertentu, dilakukan dengan prosedur administrasi dan pemberian angka yang spesifik sehingga hasilnya relatif tetap bila dilakukan dalam kondisi yang relatif sama. Tes menghendaki subyek agar menunjukkan apa yang diketahui dan apa yang dipelajari dengan menjawab atau mengerjakan tugas dalam tes. Respon subyek atas tes

merupakan perilaku yang ingin diketahui oleh penyelenggara tes .[3]

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil menulis tulisan siswa yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi penulisan Al-Quran yang diberikan. Tes dilakukan setiap akhir pertemuan dan dibuat dalam bentuk tertulis.

2) Metode Nontes

Adapun teknik non-tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

a) Observasi

Poerwanti menyatakan observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, maupun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen. Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang mendeskripsikan ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling.*

---

[3] Endang Poerwanti, *Assessment Pembelajaran SD,* (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm 2-26

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[4]Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi ketrampilan dan kemampuan siswa serta data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu data dokumentasi dalam bentuk visual digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penilaian Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes dan non tes.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan(stimuli) ysng diberikan pada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.[5] Tes yang dimaksud adalah tes non baku (buatan

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

[5] Donald Ary, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arif Furchan, (Y0gyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 268

guru maupun peneliti) yang berupa tes perbuatan, hal ini karena menulis teks Arab terkait dengan aspek psikomotor.

Untuk menguji kredibilitas tes, tes ketrampilan menulis teks Arab diujicobakan pada siswa kelas VIIIC sebanyak 23, yaitu pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II.

Adapun yang diukur dalam penilaian menulis teks Arab meliputi:

1) Posisi menggantung dan mendatarnya huruf terhadap garis.
2) Posisi huruf terhadap huruf depan atau belakangnya.
3) Kerapian atau kesesuaian besar kecilnya huruf terhadap garis.
4) Pemotongan kalimat atau kata.[6]

Skor penilaian menulis teks Arab untuk aspek posisi huruf terhadap garis 4 skor , posisi huruf terhadap huruf 4 skor, kerapian 4 skor, dan pemotongan kalimat atau kata 4 skor.

Tabel 3.2
Pedoman penilaian Aspek Posisi Huruf Terhadap Garis

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Jika penulisan menggantung dan mendatarnya huruf terhadap garis dikuasai dengan sangat baik
2.	3	Jika penulisan menggantung dan mendatarnya huruf terhadap garis dikuasai dengan baik
3.	2	Jika penulisan menggantung dan mendatarnya

[6] Ahmad Muamar, *Upaya Meningkatkan Kemampuan menulis teks arab pada ‘’mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dengan Menggunakan Teknik Modeling*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009, hlm. 35

		huruf terhadap garis dikuasai dengan cukup baik
4.	1	Jika penulisan menggantung dan mendatarnya huruf terhadap garis dikuasai dengan kurang baik

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Aspek Posisi Huruf Terhadap Huruf

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Jika kesesuaian posisi huruf dengan huruf depan atau huruf belakang dikuasai dengan sangat baik
2.	3	Jika kesesuaian posisi huruf dengan huruf depan atau huruf belakang dikuasai dengan baik
3.	2	Jika kesesuaian posisi huruf dengan huruf depan atau huruf belakang dikuasai dengan cukup baik
4.	1	Jika kesesuaian posisi huruf dengan huruf depan atau huruf belakang dikuasai dengan kurang baik

Tabel 3. 4
Pedoman Penilaian Aspek Besar Kecilnya Huruf Terhadap Garis

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Jika penulisan besar kecilnya huruf terhadap garis dapat dikuasai dengan sangat baik
2.	3	Jika penulisan besar kecilnya huruf terhadap garis dapat dikuasai dengan baik
3.	2	Jika penulisan besar kecilnya huruf terhadap garis tidak dapat dikuasai dengan cukup baik
4.	1	Jika penulisan besar kecilnya huruf terhadap garis tidak dapat dikuasai dengan kurang baik

Tabel 3. 5
Pedoman Penilaian Aspek Pemotongan Kalimat atau Kata

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Jika pemotongan kalimat atau kata dikuasai dengan sangat baik
2.	3	Jika pemotongan kalimat atau kata dikuasai dengan baik
3.	2	Jika pemotongan kalimat atau kata dikuasai dengan

		cukup baik
4.	1	Jika pemotongan kalimat atau kata dikuasai dengan kurang baik

Tabel 3.6
Skor Penilaian Maksimal

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Posisi huruf terhadap garis	4
2.	Posisi huruf terhadap huruf	4
3.	Besar kecilnya huruf terhadap garis	4
4.	Pemotongan kalimat atau kata	4
	Jumlah	16

b. Non-Tes

Instrumen nontes yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Terlebih pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks Arab, baik sikap positif siswa maupun sifat negatif siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Ghozali teknik analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi

suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

Skor = $\frac{B}{St} x$ 100 %

(rumus apabila menggunakan skala 100)

B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/item soal (pada tes bentuk uraian).

S_t = Skor teoritis.[7]

b. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dan penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

f ‘ = $\frac{fn}{\sum f}$ x 100%

Keterangan:

∑f = jumlah frekuensi

fn = frekuensi yang muncul

f’ = Persentase frekuensi[8]

c. Menghitung mean atau rerata

Menurut Sukestiyarno nilai rata-rata merupakan jumlah nilai data dibagi dengan banyaknya data. Bila data

[7] Endang Poerwanti dkk, *Assessment Pembelajaran SD*, (Jakarta: Depdiknas, 2008) hlm 6-15

[8] Akib Herrhyanto dkk, *Statistik Dasar*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 23

berupa nilai maka rata-rata merupakan jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa, yaitu dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: nilai rata- rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa[9]

2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi ketrampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode pembelajaran *Drill* dan teknik *Modeling*.

Data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kalimat dan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk data keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan cara mengolah data skor menurut Poerwanti dkk. sebagai berikut :

a. Menentukan skor terendah
b. Menentukan skor tertinggi
c. Mencari median

[9] Sukestiyarno dan Wardono, *Statistik*, (Semarang: UNNES Press, 2009) hlm 21

d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori(sangat baik, baik, cukup dan kurang)

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

maka untuk mencari n = (T – R)+ 1

Untuk rumus yang digunakan adalah Herrhyanto dan Hamid

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n +2) untuk data genap atau

Q1 = $\frac{1}{4}$ (n +1)untuk data ganjil.

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) untuk data ganjil atau genap

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +2) untuk data genap atau

Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1) untuk data ganjil.

Q4= kuartil keempat = T (skor tertinggi)

Maka akan di dapat

Tabel 3.7
Klasifikasi Kategori

Kriteria ketuntasan	Kategori
Q3 ≤ skor ≤ T	Sangat baik
Q2 ≤ skor < Q3	Baik
Q1 ≤ skor < Q2	Cukup
R ≤ skor < Q1	Kurang